

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVVA, SENSITIVITAS,
EFISIENSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR
PADA BANK PEMERINTAH**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

NI KOMANG ARDINI FEBRIANTI PUTERI

2015210818

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ni Komang Ardini Febrianti Puteri
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 21 Februari 1998
N.I.M : 2015210818
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas
dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank
Pemerintah

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : 04 MARET 2019

(Drs. Sudjanto Eko Supriono, M.M.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 04 MARET 2019

(Burhanudin, SE., M.SI., Ph.D.)

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS,
EFISIENSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR
PADA BANK PEMERINTAH**

NI KOMANG ARDINI FEBRIANTI PUTERI

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2015210818@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The aims of this study is to analyze whether the LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA and ROE have significant influence simultaneously and partially to CAR on Government Bank. The sample of this study are three banks: Bank Mandiri, Tbk, Bank Negara Indonesia, Tbk, and Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Data and collecting data method in this study is secondary data which this study used taken from financial report of Government Bank. The period of this study is from the first quarter period of 2013 until the second quarter period of 2018. The technique of data analyzing is descriptive analyze and using multiple regression linier analyze, f test and t test. The result of this study revealed that LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA and ROE have significant influence simultaneously to CAR on Government Bank. LDR, IPR, IRR, and PDN partially have insignificant influence to CAR on Government Bank. NPL and BOPO partially have positive insignificant influence to CAR on Bank Government. APB, FBIR, and ROE partially have negative insignificant influence to CAR on Government Bank. ROA partially have positive significant influence to CAR on Government Bank. And the most variable influenced CAR is ROA.

Keywords: Liquidity Ratio, Asset Quality Ratio, Sensitivity Ratio, Efficiency Ratio, and Profitability Ratio.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, bisnis perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sehingga mampu memberi peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi pada saat ini. “Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan baik jasa simpanan, pinjaman (kredit) atau jasa keuangan lainnya yang dapat dilayani oleh Bank Umum (komersil) maupun Bank Perkreditan

Rakyat (BPR).” (Kasmir 2014:24)

Agar suatu bank bisa menjalankan fungsi usaha tersebut secara baik, maka diperlukan bank yang sehat agar mampu beroperasi secara optimal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari Aset

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank Umum dengan profil risiko peringkat 1.

Kinerja bank dalam mengelola permodalan bisa dilihat melalui rasio keuangan bank yang salah satunya ialah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR dapat dijadikan salah satu alat ukur karena CAR merupakan tingkat

kesehatan dari suatu bank dari sisi permodalan yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan operasional perbankan. CAR yang dimiliki sebuah bank seharusnya selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Di bawah ini merupakan posisi bank pemerintah selama periode lima tahun terakhir yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
POSISI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) BANK PEMERINTAH
TAHUN 2013 – 2018
(DALAM PERSENTASE)

| Nama Bank | Tahun | | | | | | | | | | | Mean Tren |
|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | 2013 | 2014 | Tren | 2015 | Tren | 2016 | Tren | 2017 | Tren | 2018 | Tren | |
| Bank Mandiri | 17,04 | 16,15 | -0,89 | 17,87 | 1,72 | 18,48 | 0,61 | 21,11 | 2,63 | 20,64 | -0,47 | 0,72 |
| Bank Negara Indonesia | 17,82 | 15,57 | -2,25 | 17,83 | 2,26 | 19,87 | 2,04 | 17,95 | -1,92 | 17,46 | -0,49 | -0,07 |
| Bank Rakyat Indonesia | 17,91 | 18,27 | 0,36 | 20,08 | 1,81 | 19,49 | -0,59 | 20,86 | 1,37 | 20,13 | -0,73 | 0,44 |
| Bank Tabungan Negara | 17,40 | 15,74 | -1,66 | 15,05 | -0,69 | 16,50 | 1,45 | 18,90 | 2,40 | 17,42 | -1,48 | 0,01 |
| Mean | 17,55 | 16,40 | -1,11 | 17,71 | 1,30 | 18,59 | 0,88 | 19,71 | 1,12 | 18,92 | -0,80 | 0,28 |

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, diolah. *)Tahun 2018 Triwulan II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Likuiditas

Likuiditas (Veithzal Riva'i, 2013:576) adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas suatu bank maka akan semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat pada bank tersebut.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio untuk kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan

mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini diukur menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis: LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Investing Policy Ratio (IPR)

IPR merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$IPR = \frac{\text{surat - surat berharga}}{\text{total DPK}} \times 100\%$$

Hipotesis: IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Kualitas Aktiva

Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Mudrajad Kuncoro, 2015:519).

Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

APB adalah rasio yang mengukur seberapa besar aktiva produktif bermasalah dari keseluruhan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. APB merupakan aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Semakin besarnya jumlah aktiva produktif bank yang bermasalah maka hal tersebut dapat menurunkan tingkat pendapatan bank dan berpengaruh pada kinerja bank. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$APB = \frac{\text{aktiva produktif bermasalah}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

Hipotesis: APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin besar pula jumlah kredit yang tak tertagih dan berakibat pada penurunan laba bank. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

Hipotesis: NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Sensitivitas

Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal Rivai, 2013:305).

Interest Rate Risk (IRR)

IRR adalah suatu risiko yang timbul akibat berubahnya tingkat suku bunga. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$IRR = \frac{\text{Interest Sensitivity Asset}}{\text{Interest Sensitivity Liabilities}} \times 100\%$$

Hipotesis: IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Posisi Devisa Netto (PDN)

Rasio ini merupakan selisih bersih antara aktiva dan pasiva valas setelah memperhitungkan rekening-rekening administratifnya. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$PDN = \frac{\text{(aktiva valas - pasiva valas) + selisih off balance sheet}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Hipotesis: PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Efisiensi

Efisiensi digunakan untuk mengukur tingkat kinerja manajemen dalam menggunakan semua faktor

produksinya dengan tepat dan menghasilkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

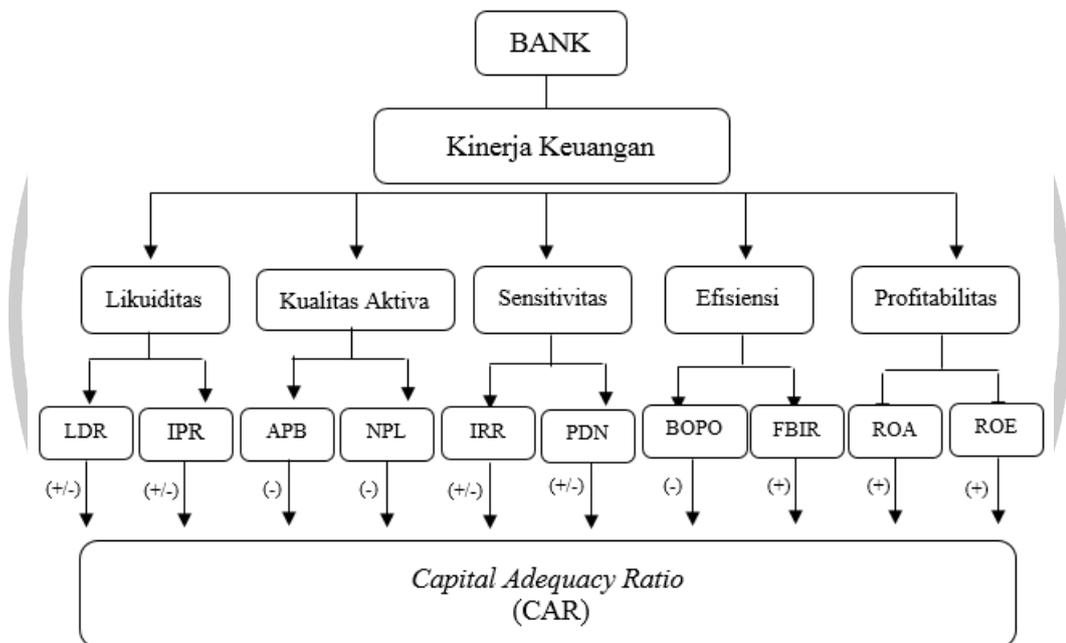
BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan

kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Veithzal Rivai 2013:482). Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hipotesis: BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Fee Based Income Ratio (FBIR)

FBIR merupakan rasio keuangan perbandingan antara pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan pendapatan operasional bunga. Rasio ini diukur menggunakan rumus :

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hipotesis: FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

Profitabilitas

Kinerja profitabilitas ialah kinerja bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Return On Assets (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Veithzal Rivai, 2013:480). Rasio ini diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Hipotesis: ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang

ada untuk mendapatkan *net income* atau keuntungan. Rasio ini diukur menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal inti}} \times 100\%$$

Hipotesis: ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian sekunder karena menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan-laporan serta catatan-catatan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan dari Bank yang bersangkutan. Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Mudrajad Kuncoro, 2012)

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE terhadap CAR pada bank-bank pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.

Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni:

Variabel terikat (Y): *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Variabel bebas (X): LDR (X1), IPR (X2), APB (X3), NPL (X4), IRR (X5), PDN (X6), BOPO (X7), FBIR (X8), ROA (X9), dan ROE (X10).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan penukuran dari variabel terikat dan variabel-variabel bebas yang telah digunakan peneliti yang terdiri dari CAR (Y), LDR (X1), IPR (X2), APB (X3), NPL (X4), IRR (X5), PDN (X6), BOPO (X7), FBIR (X8), ROA (X9), ROE (X10). Dan diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut :

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara besarnya jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko pada bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor lima belas.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk

mengukurnya digunakan rumus nomor dua.

Investing Policy Ratio (IPR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara besarnya surat-surat berharga dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor tiga.

Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva produktif bermasalah dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor empat.

Non Performing Loan (NPL)

Rasio ini merupakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor lima.

Interest Rate Risk (IRR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva yang mempunyai sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dengan pasiva yang memiliki sensitivitas terhadap tingkat bunga

pada bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor tujuh.

Posisi Devisa Netto (PDN)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva valas dengan pasiva valas, baik neraca maupun *off balance sheet* pada bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor delapan.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor sembilan.

Fee Based Income Ratio (FBIR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan operasional selain bunga terhadap total pendapatan operasional pada bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus sebelas.

Retrun on Assets (ROA)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor dua belas.

Return on Equity (ROE)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata total ekuitas yang dimiliki oleh bank-bank pemerintah setiap akhir triwulan, mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Satuan ukurannya menggunakan persen dan untuk mengukurnya digunakan rumus nomor empat belas.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti atau diselidiki, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau diselidiki (Syofian Siregar 2013 : 30). Populasi pada penelitian ini menggunakan Bank Pemerintah.

Penelitian ini tidak dilakukan analisis pada semua anggota populasi Bank Pemerintah, melainkan hanya pada anggota yang terpilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dari berbagai populasi yang ada dalam Bank Pemerintah dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan menentukan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai tujuan

penelitian ini., yang telah menjadi kriteria pada penelitian ini untuk populasi Bank Pemerintah yang berdasarkan total modal ialah merupakan Bank Pemerintah yang memiliki total modal antara Rp 90.000.000.000.000 sampai dengan Rp 160.000.000.000.000 Per Juni 2018. Dari kriteria tersebut dapat ditarik sampel berdasarkan kriteria yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang diperoleh berupa laporan keuangan publikasi yang ada di Otoritas Jasa Keuangan pada Bank – Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dan selanjutnya mencatat data-data yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguraikan hasil dari penelitian dan teknik analisis statistc yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \beta_8X_8 + \beta_9X_9 + \beta_{10}X_{10} + e_i$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel satu terikat (Imam Ghozali

2016:8) yang meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE terhadap variabel terikat yaitu CAR. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|----------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| (Constant) | 11,106 | 14,065 |
| LDR (X1) | 0,067 | 0,125 |
| IPR (X2) | 0,113 | 0,114 |
| APB (X3) | -0,126 | 0,542 |
| NPL (X4) | 2,455 | 0,676 |
| IRR (X5) | -0,142 | 0,144 |
| PDN (X6) | 0,032 | 0,060 |
| BOPO (X7) | 0,073 | 0,112 |
| FBIR (X8) | -0,120 | 0,091 |
| ROA (X9) | 3,502 | 1,243 |
| ROE (X10) | -0,268 | 0,091 |
| R | | 0,725 |
| R ² | | 0,526 |
| F Hitung | | 6,101 |
| Sig. | | 0,000 |

Sumber : hasil data spss.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,231 - 0,026FDR - 0,001IPR - 0,188NPF - 0,132APB + 0,029REO - 0,003IGA + 0,020FACR + ei$$

1. Konstanta (α)

Konstanta sebesar 11,106 menunjukkan besarnya nilai CAR, apabila tidak dipengaruhi oleh LDR, IPR, APB, NPL IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE (variabel bebas = 0, maka variabel Y sebesar 11,106).

2. $\beta_1 = 0,067$

Menunjukkan apabila LDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,067 persen, sebaliknya apabila LDR mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,067 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

3. $\beta_2 = 0,113$

Menunjukkan apabila IPR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,113 persen, sebaliknya apabila IPR mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,113 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

4. $\beta_3 = -0,126$

Menunjukkan apabila APB mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,126 persen, sebaliknya apabila APB mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,126 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

5. $\beta_4 = 2,455$

Menunjukkan apabila NPL mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 2,455 persen, sebaliknya apabila NPL mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 2,455 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

6. $\beta_5 = -0,142$

Menunjukkan apabila IRR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,142 persen, sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,142 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

7. $\beta_6 = 0,032$

Menunjukkan apabila PDN mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,032persen, sebaliknya apabila FBIR mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,032 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

8. $\beta_7 = 0,073$

Menunjukkan apabila BOPO mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,073 persen, sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,073 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

9. $\beta_8 = -0,120$

Menunjukkan apabila FBIR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,120 persen, sebaliknya apabila FBIR mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,120 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

10. $\beta_9 = 3,502$

Menunjukkan apabila ROA mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan 3,502 persen, sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 3,502 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

11. $\beta_{10} = -0,268$

Menunjukkan apabila ROE mengalami peningkatan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,268 persen, sebaliknya apabila ROE mengalami penurunan sebesar satu persen maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,268 persen, dengan asumsi besarnya nilai variabel lain adalah konstan.

Uji Serempak (Uji F)

Analisis Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F melalui perhitungan program SPSS versi 23.0 *for Windows* dapat dilihat pada tabel 3. $F_{tabel} (\alpha ; df \text{ pembilang/k} ; df \text{ penyebut/n-k-1}) = (0,05 ; 10 ; 55)$ sehingga $F_{tabel} = 2,01$.

Diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,101$.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, sehingga nilai $R^2 = 0,526$ yang berarti 52,6 persen Y dapat dijelaskan oleh variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9$ dan X_{10} sedangkan sisanya 47,4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan atau tidaknya pengaruh kesepuluh variabel bebas (LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE) secara parsial terhadap variabel tergantung (CAR).

Tabel 3
Hasil Uji Parsial

| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan | | | |
|------------------|--------------|-------------|------------|----------|--------|--------|
| | | | H_0 | H_1 | r | r^2 |
| LDR (X_1) | 0,531 | +/-2,00404 | Diterima | Ditolak | 0,071 | 0,0050 |
| IPR (X_2) | 0,994 | +/-2,00404 | Diterima | Ditolak | 0,133 | 0,0176 |
| APB (X_3) | -0,232 | -1,67303 | Diterima | Ditolak | -0,031 | 0,0009 |
| NPL (X_4) | 3,630 | -1,67303 | Diterima | Ditolak | 0,440 | 0,1936 |
| IRR (X_5) | -0,986 | +/-2,00404 | Diterima | Ditolak | -0,132 | 0,0174 |
| PDN (X_6) | 0,534 | +/-2,00404 | Diterima | Ditolak | 0,072 | 0,0052 |
| BOPO (X_7) | 0,657 | -1,67303 | Diterima | Ditolak | 0,088 | 0,0077 |
| FBIR (X_8) | -1,316 | 1,67303 | Diterima | Ditolak | -0,175 | 0,0306 |
| ROA (X_9) | 2,817 | 1,67303 | Ditolak | Diterima | 0,355 | 0,1260 |
| ROE (X_{10}) | -2,943 | 1,67303 | Diterima | Ditolak | -0,369 | 0,1362 |

Sumber : data spss, diolah.

Uji Hipotesis

1. Uji sisi kanan

$H_0 : \beta_i \leq 0$, berarti variabel bebas FBIR, ROA, dan ROE secara parsial

mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR.

$H_1 : \beta_i > 0$, berarti variabel bebas FBIR, ROA, dan ROE secara parsial

mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

2. Uji sisi kiri

$H_0 : \beta_i \geq 0$, berarti variabel bebas APB, NPL, dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.

$H_1 : \beta_i < 0$, berarti variabel bebas APB, NPL, dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

3. Uji dua sisi

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel bebas LDR, IPR, IRR, dan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel bebas LDR, IPR, IRR, dan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

4. $t_{tabel} (\alpha : df \text{ penyebut}/n-k-1)$

Uji satu sisi

$t_{tabel} (\alpha = 0,05 ; 55) = 1,67303$

Uji Dua Sisi

$t_{tabel} (\alpha : df \text{ penyebut}/n-k-1)$

$t_{tabel} (\alpha = 0,025 ; 55) = 2,00404$

Pengaruh LDR terhadap CAR

Berdasarkan tabel 3 nilai t_{hitung} LDR sebesar 0,531 dan t_{tabel} sebesar +/- 2,00404, sehingga dapat dilihat bahwa bahwa $-t_{tabel}$ lebih kecil dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0050 yang artinya secara parsial LDR memberikan kontribusi sebesar 0,50 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh IPR terhadap CAR

Berdasarkan tabel 3 nilai t_{hitung} IPR sebesar 0,994 dan t_{tabel} sebesar +/- 2,00404, sehingga dapat dilihat bahwa $-t_{tabel}$ lebih kecil dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa IPR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0133 yang artinya secara parsial IPR memberikan kontribusi sebesar 13,30 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh APB terhadap CAR

Berdasarkan tabel 4.14 nilai t_{hitung} APB sebesar -0,232 dan t_{tabel} sebesar -1,67303, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa APB memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0009 yang artinya secara parsial APB memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh NPL terhadap CAR

Berdasarkan tabel 3 nilai t_{hitung} NPL sebesar 3,630 dan t_{tabel} sebesar -1,67303, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,1936 yang artinya secara parsial NPL memberikan kontribusi sebesar

19,36 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh IRR terhadap CAR

Berdasarkan tabel 3 nilai t_{hitung} IRR sebesar -0,986 dan t_{tabel} sebesar +/- 2,00404, sehingga dapat dilihat bahwa $-t_{tabel}$ lebih kecil dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa IRR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0174 yang artinya secara parsial IRR memberikan kontribusi sebesar 1,74 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh PDN terhadap CAR

Berdasarkan tabel 3 nilai t_{hitung} PDN sebesar 0,534 dan t_{tabel} sebesar +/- 2,00404, sehingga dapat dilihat bahwa $-t_{tabel}$ lebih kecil dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa PDN memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0052 yang artinya secara parsial PDN memberikan kontribusi sebesar 0,52 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan tabel 3 nilai t_{hitung} BOPO sebesar 0,657 dan t_{tabel} sebesar -1,67303, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang tidak signifikan

terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0077 yang artinya secara parsial BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,77 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh FBIR terhadap CAR

Berdasarkan tabel 4.14 nilai t_{hitung} FBIR sebesar -1,316 dan t_{tabel} sebesar 1,67303, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa FBIR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,0306 yang artinya secara parsial FBIR memberikan kontribusi sebesar 3,06 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh ROA terhadap CAR

Berdasarkan tabel 4.14 nilai t_{hitung} ROA sebesar 2,817, dan t_{tabel} sebesar 1,67303, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Besarnya r^2 sebesar 0,1260 yang artinya secara parsial ROA memberikan kontribusi sebesar 12,60 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Pengaruh ROE terhadap CAR

Berdasarkan tabel 4.14 nilai t_{hitung} ROE sebesar -2,943 dan t_{tabel} sebesar 1,67303, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien

determinasi parsial (r^2) sebesar 0,1362 yang artinya secara parsial ROE memberikan kontribusi sebesar 13,62 persen terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

LDR

Berdasarkan teori pengaruh LDR terhadap CAR adalah bisa positif ataupun negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,067 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena apabila LDR bank sampel meningkat berarti telah terjadi penambahan kredit yang diberikan oleh pihak bank dengan persentase yang lebih besar apabila dibandingkan dengan dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya, sehingga laba bank akan meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

IPR

Berdasarkan teori pengaruh IPR terhadap CAR adalah bisa positif ataupun negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa IPR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,113 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian teori dengan hasil penelitian ini disebabkan karena apabila IPR bank sampel meningkat maka telah terjadi peningkatan surat-surat berharga lebih besar daripada kenaikan jumlah dan pihak ketiga. Akibatnya, terjadi kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya. Sehingga, laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

Tabel 4
Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Teori

| Variabel | Kesimpulan | Teori | Hasil Analisa | Kesesuaian Teori |
|----------|-------------------------|---------|---------------|------------------|
| FDR | H ₀ diterima | Positif | Negatif | Tidak Sesuai |
| IPR | H ₀ diterima | Positif | Negatif | Tidak Sesuai |
| NPF | H ₀ ditolak | Negatif | Negatif | Sesuai |
| APB | H ₀ diterima | Negatif | Negatif | Sesuai |
| REO | H ₀ diterima | Negatif | Positif | Tidak Sesuai |
| IGA | H ₀ diterima | Positif | Negatif | Tidak Sesuai |
| FACR | H ₀ diterima | Negatif | Positif | Tidak Sesuai |

Sumber: data spss, diolah.

APB

Berdasarkan teori pengaruh APB terhadap CAR adalah negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa APB memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,126 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian teori dengan hasil penelitian ini disebabkan karena apabila APB menurun berarti telah terjadi kenaikan total aktiva produktif bermasalah dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan dengan persentase kenaikan aktiva produktif. Akibatnya pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan dengan biaya. Sehingga, laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

NPL

Berdasarkan teori pengaruh NPL terhadap CAR adalah negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki koefisien regresi positif sebesar 2,455 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena apabila NPL meningkat, berarti terjadi peningkatan total kredit bermasalah pada bank dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total kredit yang diberikan oleh pihak bank. Akibatnya, terjadi peningkatan biaya pencadangan bunga yang

lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan bunga, sehingga laba menurun, modal menurun dan CAR juga menurun. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

IRR

Berdasarkan teori pengaruh IRR terhadap CAR adalah bisa positif dan negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa IRR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,142 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena IRR bank sampel penelitian mengalami penurunan. Menurunnya IRR disebabkan penurunan *interest rate sensitivity asset* lebih besar daripada penurunan *interest rate sensitivity liability* jika dikaitkan dengan suku bunga apabila suku bunga meningkat selama periode penelitian berarti terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari pada peningkatan biaya bunga. Sehingga laba, modal, dan CAR mengalami peningkatan. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

PDN

Berdasarkan teori pengaruh PDN terhadap CAR adalah bisa positif dan negatif, berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa PDN memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,032 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini disebabkan karena secara teoritis apabila PDN meningkat artinya jika dikaitkan dengan nilai tukar telah terjadi peningkatan aktiva valas dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pasiva valas. Sehingga laba, modal, dan CAR akan meningkat. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

BOPO

Berdasarkan teori pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,073 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila BOPO meningkat berarti telah terjadi peningkatan biaya operasional dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional. Sehingga, laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR menurun. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang

dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

FBIR

Berdasarkan teori pengaruh FBIR terhadap CAR adalah positif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa FBIR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,120 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila FBIR menurun berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase yang lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional. Sehingga, laba bank menurun, modal menurun, dan CAR menurun. Selama periode penelitian ini mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

ROA

Berdasarkan teori pengaruh ROA terhadap CAR adalah positif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki koefisien regresi positif sebesar 3,502 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori karena secara teoritis apabila ROA meningkat maka terjadi peningkatan laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga. Sehingga, pendapatan, laba bank, dan CAR ikut meningkat. Selama periode penelitian ini mulai

triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

ROE

Berdasarkan teori pengaruh ROE terhadap CAR adalah positif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,268 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Adapun ketidaksesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan apabila ROE meningkat, maka terjadi peningkatan laba setelah pajak yang lebih besar dari pada peningkatan modal inti yang berarti peningkatan pendapatan bunga lebih kecil dari pada peningkatan beban bunga, sehingga laba menurun, modal bank menurun, dan CAR pun juga menurun. Selama periode penelitian ini mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan tren positif sebesar 0,09 persen.

KESIMPULAN,

KETERBATASAN, DAN SARAN

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR

pada bank-bank pemerintah sebesar 52,6 persen, sedangkan sisanya 47,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh

- negatif yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
 6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
 7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
 8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
 9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
 10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah diterima.
 11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
 12. Variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode

triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 ialah ROA yaitu sebesar 12,60 persen.

Keterbatasan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat empat variabel yang tidak sesuai dengan teori yaitu NPL, BOPO, FBIR, dan ROE.
2. Adanya kendala pada pengambilan data pada situs Otoritas Jasa Keuangan dikarenakan kurang lengkap sehingga harus mengambil data dari situs perbankan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Oleh karena itu, menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

- a. Bagi Pihak Bank yang diteliti
 - a. Bagi pihak perbankan sebaiknya meningkatkan nilai CAR. Misalnya dengan menambah setoran modal pemilik, melakukan evaluasi aktiva sehingga jumlah modal akan mengalami peningkatan, melakukan penjualan aset yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dan berdampak positif terhadap CAR. Dengan cara tersebut CAR akan meningkat sehingga profitabilitas bank juga meningkat.

- b. Bagi pihak perbankan sebaiknya mempertahankan nilai ROA yang paling dominan dalam penelitian ini. Misalnya dengan cara mendapatkan laba dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga. Dengan cara tersebut CAR akan meningkat sehingga profitabilitas bank juga akan meningkat.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas lima tahun penelitian. Menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, untuk menambah sampel bank penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Bukian, N.M.W.P. dan Sudiarta, GM. 2016. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Perbankan Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5. Pp 1189-1221.
- Hendri Tanjung. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Imam Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Cetakan Kelima

- belas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Rizki Rahmantika Hidayanti. 2013. Pengaruh Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia.
- Veithzal, Rivai. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Website Bank Mandiri www.bankmandiri.co.id. “Sejarah dan Visi Misi Bank Mandiri”, diakses 5 November 2018.
- Website Bank Negara Indonesia www.bni.co.id. “Sejarah dan Visi Misi Bank Negara Indonesia”, diakses 5 November 2018.
- Website Bank Rakyat Indonesia www.bri.co.id. “Sejarah dan Visi Misi Bank Rakyat Indonesia”, diakses 5 November 2018.
- Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id. “Laporan Keuangan Publikasi Bank”, diakses 12 November 2018.
- Yuliani K.P., Werastuti, D.N.S., dan Sujana, Edy. 2015, Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Assets (ROA)*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *E-Jurnal Ak SI Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3, No. 1*.